

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang real dan bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Khilmiyah, 2016:2) . Suharsismi Arikunto (Andi Prastowo, 2016:186) menjelaskan bahwa ‘Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan’.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung. Lokasi penelitian beralamat di Jl.Raya Secang KM.5 Kranggan Temanggung. Adapun alasan dari peneliti melaksanakan penelitian di pondok Modern Assalaam karena di pondok tersebut masih menggunakan sistem hukuman, serta lebih mengedepankan kedisiplinan, untuk itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam dengan santri-santri yang sering melanggar peraturan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber yang dituju untuk diteliti dan menjadi pusat perhatian ataupun sasaran penelitian. Subyek penelitian ini adalah 10 santriwati Pondok Modern Assalaam Kranggan Temanggung dengan pelanggaran yang terbanyak dan beragam serta sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah Pudir Kesantrian serta Guru Bimbingan Konseling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data- data yang dibutuhkan, sehingga menghindari kesalahan dalam hasil penelitian. Berikut metode pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju / pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Khilmiyah, 2016: 261). Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan dasar dalam melakukan wawancara agar dalam proses wawancara tersusun secara urut.

2. Observasi

Metode observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana pada metode ini peneliti berfungsi sebagai pengamat, baik langsung maupun secara tidak langsung terhadap gejala yang terjadi dilapangan (Winarto, 1992:162). Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mengamati keadaan dan kejadian-kejadian terkait dengan efektivitas hukuman, serta mencatat segala informasi yang diperoleh untuk dilaporkan dalam penulisan skripsi.

Berdasarkan teori diatas, dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan. Maksud dari observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana observer benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan dengan ikut serta dalam kegiatan yang sedang dilakukan oleh para santriwati sehingga peneliti mengetahui apa saja kesalahan yang dilanggar oleh santriwati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga diperoleh data-data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pada pemikiran (Khilmiyah, 2016: 279). Dokumentasi dapat diperoleh melalui berbagai cara seperti halnya lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, maupun foto-foto selama kegiatan.

E. Kredibilitas

Keabsahan data adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk mengecek atau membanding terhadap data tersebut. Hal ini akan dicapai dengan membandingkan antara hasil wawancara dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan dokumen terkait (Moleong, 2002:178). Agar hasil penelitian memiliki derajat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, maka peneliti akan memaksimalkan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data.

Peneliti juga menggunakan metode triangulasi, yaitu dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam Sugiyono (2013: 327) triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik dengan sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik yang dilakukan untuk mengecek kebenaran data dari sumber yang beragam dan masih ada keterkaitan satu sama lain. Misalnya adalah triangulasi teknik digunakan peneliti untuk mengungkap data tentang efektivitas hukuman dalam membentuk kedisiplinan santri, dalam pengumpulan dan pengujian data digunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kepada subyek yang sama.

F. Analisis Data

Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klarifikasi tertentu (Khilmiyah, 2016:330). Dalam penelitian kualitatif ini analisis data yang digunakan peneliti dimulai dari tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut langkah-langkah tempuh peneliti:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jangka waktu peneliti dilapangan akan banyak mempengaruhi data yang diperoleh semakin lama peneliti terjun dilapangan maka akan semakin banyak data yang akan diperoleh begitu pula dengan sebaliknya. Oleh karena itu dengan data yang diperoleh harus dipotong/direduksi maksudnya ialah memilih data-data yang penting untuk digunakan dan memotong data yang tidak penting untuk dibuang. Dan data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila data yang sudah didapat masih kurang (Khilmiyah, 2016:332).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data kualitatif bisa disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan segala bentuk yang bisa membantu memudahkan peneliti, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya dengan melihat data yang telah disajikan penyajian data

dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan (Khilmiyah, 2016:332).

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang sudah direduksi dan disajikan maka akan berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi . Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan (Khilmiyah, 2016:333).